

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SP” UMUR 30 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 22 MINGGU
5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Studi Kasus Dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Bali
Mandara Provinsi Bali Tahun 2025



OLEH :

LUH PUTU SUWANTINI

P07124325145

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SP” UMUR 30 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 22 MINGGU
5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Studi Kasus Dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Bali
Mandara Provinsi Bali Tahun 2025

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks
Continuity Of Care (COC) Dan Komplementer Program Studi
Profesi Bidan**

OLEH :

LUH PUTU SUWANTINI

P07124325145

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SP” UMUR 30 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 22 MINGGU
5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Studi Kasus Dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Bali
Mandara Provinsi Bali Tahun 2025

OLEH :

LUH PUTU SUWANTINI

P07124325145

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST.,M.Kes

NIP. 197001161989032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SP” UMUR 30 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 22 MINGGU
5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Oleh :



**LUH PUTU SUWANTINI
P07124325145**

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 17 APRIL 2026

TIM PENGUJI

1. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed (Ketua) 
2. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S. ST., M. Kes (Sekretaris) 

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

**Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed
NIP. 196904211989032001**

*MIDWIFERY CARE OF MRS. "SP" AGED 30 YEARS OLD MULTIGRAVIDA
FROM 22 WEEKS 5 DAYS OF GESTATION TO
42 DAYS POSTPARTUM PERIOD*

ABSTRACT

Continuity of Care (CoC) is a comprehensive and continuous service method designed to enhance maternal, child, family planning, and reproductive health. This report aims to evaluate the implementation of midwifery care for Mrs. "SP," a 30-year-old multigravida, and her infant, who received comprehensive and continuous care from 22 weeks 5 days of gestation through 42 days postpartum. The case determination involved systematic interviews, physical examinations, observations, and thorough documentation. During pregnancy, Mrs. "SP" underwent laboratory tests in the second and third trimesters, while mental health screening was conducted once during the third trimester. Complementary care was integrated, utilizing olive oil and aloe vera to alleviate abdominal itching and heat, alongside perineal massage to prevent lacerations during delivery. The labor process proceeded normally without complications, supported by breathing relaxation techniques and lower back massage for pain management. The infant was born spontaneously, cried immediately, exhibited active movement, and weighed 3,121 grams. Postpartum monitoring indicated that uterine involution, lactation, lochia, and the mother's psychological status remained within normal limits. Oxytocin massage was provided as additional complementary care. The infant received four neonatal care sessions and baby massage therapy. Overall, the midwifery care for Mrs. "SP" proceeded physiologically.

Keywords: continuity of care, pregnancy, labor, postpartum, neonate.

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SP” UMUR 30 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 22 MINGGU 5 HARI SAMPAI
42 HARI MASA NIFAS

ABSTRAK

Continuity of Care (CoC) adalah metode pelayanan komprehensif dan berkesinambungan dalam upaya peningkatan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan asuhan kebidanan pada ibu “SP” umur 30 tahun multigravida beserta bayi yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 22 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas. Metode penentuan kasus melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Selama kehamilan ibu “SP” melakukan pemeriksaan laboratorium pada trimester II dan trimester III, skrining kesehatan jiwa hanya dilakukan satu kali pada trimester III. Asuhan komplementer berupa penggunaan minyak zaitun dan aloe vera untuk mengurangi rasa gatal dan panas pada perut ibu, dan pijat perineum untuk mencegah laserasi saat persalinan dan dilakukan persiapan persalinan berdasarkan program P4K. Proses persalinan ibu “SP” berlangsung secara normal dan tidak ditemukan penyulit, komplementer yang diberikan relaksasi pengaturan pernafasan dan pijat punggung bawah untuk mengurangi rasa nyeri. Bayi lahir spontan, segera menangis, gerak aktif, dan berat badan lahir 3121 gram. Pada masa nifas involusi uteri, laktasi, lochea, dan psikologis ibu dalam batas normal. Asuhan komplementer yang diberikan pijat oksitosin. Bayi mendapatkan asuhan sebanyak empat kali serta asuhan komplementer pijat bayi. Asuhan yang diberikan pada ibu “SP” berlangsung secara fisiologis.

Kata kunci : asuhan berkesinambungan, hamil, bersalin, nifas, neonatus

RINGKASAN LAPORAN KASUS

Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SP” Umur 30 Tahun Multigravida Dari Umur
Kehamilan 22 Minggu 5 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas

Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Bali
Mandara Provinsi Bali
Tahun 2025

Oleh : Luh Putu Suwantini (P07124325145)

Asuhan berkesinambungan atau *continuity of care* (CoC) mengacu pada kualitas layanan dari waktu ke waktu, yang memerlukan hubungan berkelanjutan antara pasien dan tenaga profesional kesehatan. Asuhan yang diberikan merujuk pada rangkaian pelayanan yang tidak terputus mulai dari masa kehamilan hingga pelayanan Keluarga Berencana (KB). Pendekatan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya komplikasi yang berpotensi membahayakan nyawa ibu dan bayi, dengan harapan dapat mengurangi AKI dan AKB. Keluhan dan masalah yang dialami oleh ibu hamil harus mendapatkan intervensi yang tepat dan segera melalui penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan. Asuhan ini dapat diterapkan bersamaan dengan asuhan komplementer untuk mengurangi tindakan intervensi medis selama kehamilan dan persalinan, yang telah terbukti bermanfaat melalui pengalaman dan *evidence based*.

Ibu “SP” umur 30 tahun multigravida diberikan asuhan dari umur 22 minggu 5 hari sampai dengan 42 hari masa nifas. Penulis sebagai mahasiswa profesi kebidanan merasa tertarik untuk memberikan asuhan kepada ibu “SP” karena saat melakukan pemeriksaan kehamilan ibu memiliki keluhan ketidaknyamanan pada kehamilannya yaitu ibu mengeluh nyeri punggung bawah dan merasa khawatir dengan kondisi kehamilan serta perkembangan janinnya. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada ibu “SP” umur 30 tahun multigravida beserta bayi nya dari umur kehamilan 22 minggu 5 hari sampai dengan 42 hari masa nifas dapat berlangsung secara fisiologis. Metode penentuan kasus yang digunakan adalah

wawancara, pemeriksaan, observasi dan dokumentasi.

Asuhan kehamilan ibu “SP” dimulai sejak umur 22 minggu 5 hari, selama kehamilan ibu rutin melakukan pemeriksaan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pada pedoman antenatal terpadu, pemeriksaan laboratorium rutin sebaiknya dilakukan pada saat trimester I, namun pada ibu “SP” pemeriksaan dilakukan pada trimester II. Selain itu pada pemeriksaan kesehatan jiwa pada ibu hamil yang seharusnya dilakukan pada trimester I dan III hanya dilakukan pada trimester III. Untuk mengatasi nyeri pada punggung bawah ibu mengikuti senam hamil yang diadakan di RSUD Bali Mandara. Ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya selama kehamilan dan ibu telah diberikan asuhan kebidanan komplementer berupa pemberian minyak zaitun dan aloe vera dalam bentuk lotion pelembab yang berguna untuk menjaga kelembaban, menjaga elastisitas dan menenangkan kulit, serta pijat perineum sehingga pada saat persalinan ibu hanya mengalami laserasi perineum grade I tanpa perdarahan aktif dan tidak perlu dilakukan tindakan heacting. Kehamilan ibu “SP” berlangsung normal, tidak terdapat komplikasi ataupun tanda bahaya yang dialami ibu.

Asuhan persalinan ibu “SP” berlangsung secara normal dan tanpa komplikasi maupun penyulit. Kala I berlangsung selama 6 jam sejak sakit perut dirasakan adekuat. Kala II berlangsung selama 23 menit, kala III berlangsung selama 7 menit dan kala IV berlangsung secara normal. Pertolongan persalinan dilakukan sesuai dengan standar asuhan persalinan normal 60 langkah. Asuhan yang diberikan selama proses persalinan berupa *deep back massage* dan pengaturan pernafasan untuk meminimalisir nyeri.

Asuhan masa nifas sudah diberikan sesuai dengan standar, kunjungan dilakukan selama 4 kali, yaitu saat hari pertama postpartum (KF1), hari keempat postpartum (KF 2), 21 hari postpartum (KF3), dan 37 hari postpartum (KF4) melalui pendampingan pemeriksaan di fasilitas pelayanan kesehatan dan kunjungan rumah. Proses involusi, lochea, laktasi dan psikologis ibu sampai 42 hari masa nifas dalam batas normal, di akhir masa nifas ibu mantap untuk menggunakan alat kontrasepsi bawah rahim sebagai metode kontrasepsi. Asuhan komplementer yang diberikan selama masa nifas yaitu pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI dan senam kegel untuk membantu proses pemulihan

otot-otot dasar panggul.

Asuhan kebidanan pada bayi sudah sesuai dengan standar pelayanan neonatal esensial. Asuhan yang diberikan segera setelah bayi baru lahir meliputi : penilaian awal bayi baru lahir, pencegahan infeksi, upaya pencegahan kehilangan panas, perawatan tali pusat, inisiasi menyusu dini (IMD), pencegahan pendarahan melalui pemberian vitamin K, pemberian imunisasi HB-0, pemberian ASI lanjutan dan pemeriksaan antropometri, fisik. Rentang waktu IMD yang dilaksanakan selama 1 jam 30 menit dengan hasil bayi berhasil mencapai puting ibu dan menghisap payudara. Pelayanan masa neonatus dilakukan dengan kunjungan pada KN1, KN2, dan KN3. Tidak ditemukan masalah selama neonatus dan berlangsung secara fisiologis. Asuhan komplementer yang diterapkan antara lain melakukan pijat bayi.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “SP” umur 30 tahun multigravida dari trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas berlangsung secara fisiologis namun pada masa kehamilan pemeriksaan laboratorium pertama kali dilakukan pada trimester II dan skrining kesehatan jiwa hanya dilakukan pada trimester III. Laporan kasus ini diharapkan bermanfaat bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan asuhan sesuai standar asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Ibu diharapkan terus belajar dan menambah wawasan dalam melakukan perawatan, dan keluarga untuk tetap selalu memberikan dukungan dan terlibat langsung dalam pemberian asuhan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat-Nya lah penulis mampu menyelesaikan Laporan Akhir yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SP” Umur 30 Tahun Multigravida Dari Umur Kehamilan 22 Minggu 5 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas”** tepat pada waktunya. Laporan kasus ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar. Dalam penyusunan laporan ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kep., Ns., S.Tr.Keb., M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Program Studi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Ni Gusti KOMPIANG Sriasih, S.Si.T., M.Kes., selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan laporan kasus ini.
5. Bdn. Evi Damayanti Margaretha, S.Tr.Keb., sebagai pembimbing lapangan di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali.
6. Ibu “SP” beserta keluarga, selaku responden dalam laporan kasus ini yang telah bersedia berpartisipasi. Seluruh dosen dan pegawai di Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu selama proses penyusunan laporan kasus ini.

7. Seluruh tim bidan di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara yang telah membantu memfasilitasi dan mendukung penulis dalam memberikan asuhan pada ibu “SP”
8. Keluarga dan sahabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga laporan kasus ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari laporan kasus ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini

Denpasar, April 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luh Putu Suwantini
NIM : P07124325145
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jl. Cermay, Lingk. Roban, Bitera, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SP” Umur 30 Tahun Multigravida Dari Umur Kehamilan 22 Minggu 5 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas” adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2024

Yang Membuat Pernyataan



Luh Putu Suwantini
NIM. P07125325145

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN KASUS	8
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Pikir	39
BAB III METODE PENENTUAN KASUS	40
A. Informasi Klien atau Keluarga	40
B. Rumusan Masalah Diagnosis Kebidanan	49
C. Penatalaksanaan	49
D. Jadwal Kegiatan.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil	57
B. Pembahasan	98

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	122
A. Simpulan	122
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA.....	125
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tinggi Fundus Uteri Menurut Leopold.....	15
Tabel 2 Pemberian Vaksin TT.....	16
Tabel 3 Riwayat Pemeriksaan Ibu “SP”.....	42
Tabel 4 Rencana Asuhan Kebidanan pada Ibu “SP” 30 Tahun Multigravida dari Kehamilan Trimester II sampai dengan 42 Hari Masa Nifas.....	52
Tabel 5 Catatan Perkembangan Ibu “SP” beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan selama masa kehamilan secara Komprehensif di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dan Rumah Ibu “SP”	58
Tabel 6 Catatan Perkembangan Ibu “SP” beserta Bayi Baru Lahir yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan/Kelahiran secara Komprehensif di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali	70
Tabel 7 Catatan Perkembangan Ibu “SP” yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas secara Komprehensif di RSUD Bali Mandara dan Rumah Ibu “SP”	83
Tabel 8 Catatan Perkembangan Bayi Ibu “SP” yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Neonatus secara Komprehensif di RSUD Bali Mandara dan Rumah Ibu “SP”	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Pemberian Asuhan

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus

Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Subjek Laporan Kasus

Lampiran 5. Surat Izin Melakukan Asuhan

Lampiran 6. Surat Persetujuan Mengasuh Pasien

Lampiran 7. Partograf WHO